

**PENGGUNAAN MEDIA PENGAJARAN  
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI (TIK)  
DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE*  
(TPS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI, AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR  
FISIKA SISWA KELAS XII IPA SMAN 1 SIAKHULU KAMPAR**

**TESIS**



Oleh  
**YON HENDRI Y**  
NIM.19498

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRACT

**Yon Hendri Y, 2012. "The Use of Media-Based Instruction Information Communication Technology (ICT) in Cooperative Learning *Think-Pair-Share* (TPS) to increase motivation, students' activities and Student Learning Outcomes Class XII IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar". Thesis. Graduate Program. State University of Padang.**

Learning physics require students to study hard to maximize learning results. To reach this goal, needs hard efforts from both teachers and students. Strategies, media, and learning methods in teaching learning process that are used before seem have not been able yet to increase motivation, activity and student learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether the use of ICT media type through Cooperative Learning Think-Pair-Share (TPS) on the Magnetic and Electrical Materials can increase motivation, activity and learning outcomes of students in learning physics.

This is Classroom Action Research of which is done in two cycles. The subjects of this research are students in grade XII IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar (40 students) who get learning through the use of models Cooperative learning Think-Pair-Share (TPS). Research data were obtained by using instrument observations of the student activity sheet filled out by the observers. At the end of each cycle, motivation and the test of students learning are given to see learning outcomes. Student motivation and activity data for each indicator given, are analyzed by using percentage technique. The increase of learning outcomes are seen from the number of students who get an average score in learning results which is obtained at the end of each cycle.

The results of data analysis in cycle I and cycle II shows an increasing in student motivation 7 % (84,80%) means good to (91,50%) are very good. Student learning activities for all indicators significantly increased (Teaching Learning Process: 14.72%, LKS Activity: 10.34%). Student responses on Media Information and Communication Technology Cooperative Learning Model Type Think-Pair-Share (TPS) shows an increasing on 6,78 % from good (84,11%) to very good (90,89%). Student learning outcomes in cycle I and cycle II also increased. The number of students who can complete the learning result are increased from 24 students (60%) to 31 students (77.5%), and the average score of student learning outcomes also increased from 67.75 in cycle I to 77.50 in cycle II.

In general it can be said that the use of Media-Based Teaching Information Technology in Cooperative Learning Study Think-Pair-Share (TPS) in physics learning can increase motivation, activity and student learning outcomes.

## ABSTRAK

**Yon Hendri Y, 2012. “Penggunaan Media Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII.IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar”.*Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.***

Pembelajaran Fisika menuntut siswa lebih maksimal dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari guru maupun dari siswa. Strategi, model pembelajaran yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah dengan penggunaan media TIK melalui pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi Magnet dan Listrik dapat mengetahui meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII.IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar yang berjumlah 40 orang yang memperoleh pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh observer dan motivasi, tes hasil belajar siswa diberikan pada akhir setiap siklus. Data motivasi dan aktivitas siswa untuk setiap indikator yang diberikan, dianalisis dengan teknik persentase. Peningkatan hasil belajar dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dan nilai rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh pada akhir setiap siklus.

Hasil analisis data siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa 7,00 % dari baik (84,80%) dan sangat baik (91,50%), aktivitas belajar siswa untuk semua indikator mengalami peningkatan yang signifikan (Aktivitas PBM : 14,72 %, Aktivitas LKS: 10,34%). Respon siswa tentang model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) meningkat 6,78 % dari baik (84,11%) dan sangat baik (90,89%). Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 24 siswa (60 %) menjadi 31 siswa(77,5 %) dan nilai rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat dari 67,75 pada siklus I menjadi 77,50 pada siklus II.

Secara umum dapat disampaikan bahwa Penggunaan Media Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran fisika dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : ***Yon Hendri Y***  
NIM : 19498

**Nama** **Tanda Tangan** **Tanggal**

Dr. Ratna Wulan, M.Si. \_\_\_\_\_  
Pembimbing I \_\_\_\_\_

Dr. Ing. Lazuardi, M.Si. \_\_\_\_\_  
Pembimbing II \_\_\_\_\_

**Prof. Dr. Mukhaiyar** NIP. 19500612 197603 1 005      **Dr. Yuni Ahda, M.Si.** NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ratna Wulan, M.Si.  
(Ketua)

---

Dr. Ing. Lazuardi, M.Sc.  
(Sekretaris )

---

Prof.Dr. Syahrul. R., M.Pd.  
(Anggota)

---

Dr. Yuni Ahda, M.Si.  
(Anggota)

---

Dr. Hamdi, M.Si.  
(Anggota)

---

Mahasiswa

Nama

: **Yon Hendri Y**

NIM

: 19498

Tanggal Ujian

: 2 Mai 2012

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul " Penggunaan Media Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII.IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar ".
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
3. Tesis ini murni ide, gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, serta arahan dari tim pembimbing dan tim kontributor.
4. Di dalam Tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
5. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2 Mei 2012  
Saya yang menyatakan

YON HENDRI Y  
NIM. 19498

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt, berkat taufik dan hidayah-Nya, tesis yang berjudul ”Penggunaan Media Pengajaran Berbasis Teknologi Informatika Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think- Pair- Share* (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar” ini, dapat diselesaikan tepat pada waktunya, sehingga sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dapat terpenuhi.

Dengan selesainya penulisan tesis ini sekaligus studi, dan karena penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan saran-saran dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ratna Wulan, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ing. Lazuardi, M.Si. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan banyak memberikan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si serta Bapak Dr. Hamdi, M.Si sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran yang begitu berharga dalam penyelesaian dan penyusunan Tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, dan staf pegawai yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama mengikuti perkuliahan, maupun dalam penyelesaian Tesis ini.

4. Para dosen di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas bantuan, masukan dan saran-sarannya.
5. Karyawan dan karyawati Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan penulis untuk mencari berbagai referensi terkait dengan Tesis ini.
6. Bapak H. Martius, M.Pd selaku Kepala SMAN 1 Siakhulu Kabupaten Kampar, Bapak Dr. Azhar, S.Pd., MT selaku Validator, Ibu Elvianis, S.Pd, dan Ibu Dra. Erna Hariati sebagai *observer* serta guru-guru, pegawai SMA Negeri 1 Siakhulu yang telah memberikan kesempatan, izin, bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga penulisan Tesis ini terselesaikan.
7. Kepada Ayahanda Yubahar Mangkuto Rajo dan Ibunda Zuarni yang telah membesarkan dan mendidik penulis dari kecil, kepada kakak Hj. Yulia Roza, kepada Ibu mertua Hj. Marni dan Bapak Zakir Yanus (Alm), kakak ipar Drs. Hamzah dan Dra. Ildefniza, M.Pd serta pada keluarga besar baik dari pihak penulis maupun dari pihak istri di Bukittinggi, Pekanbaru, Padang, Padang Panjang, Perawang, dan Pasaman, yang telah mendukung, mendorong dan mendoakan penulis demi terselesaikannya Tesis ini
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Pascasarjana jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan yang sangat berharga selama perkuliahan dan penyelesaian Tesis ini.

Secara khusus penulis ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada istri tercinta Refniza Yanti, S.Pd., M.Si serta kedua ananda tersayang Hafidh Dwika Oktory, dan Nabil Ahmad Syafiqry yang telah dengan penuh kesabaran,

pengertian, keikhlasan serta selalu memberi dorongan dan do'a demi kesuksesan studi penulis. Semoga segala bantuan dan bimbingan serta dukungan yang telah diberikan berbagai pihak kepada penulis, mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan Tesis ini, namun jika masih terdapat kesalahan-kesalahan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan Tesis ini. Walaupun bukan yang terbaik, tapi Tesis ini merupakan karya terbesar penulis saat ini.

Akhirnya penulis berharap sumbangan pemikiran yang ada dalam Tesis ini dapat memberikan manfaat sebagai kepada pembaca dan pemerhati pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Padang, 2 Mei 2012

*Penulis*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi masalah.....	8
C. Pembatasan masalah.....	9
D. Rumusan masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat penelitian .....	10
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 12
A. Landasan Teori .....	12
1. Hakekat Pembelajaran Fisika.....	12
2. Media Pembelajaran .....	16
3. Media Pembelajaran berbasis TIK .....	23
4. Motivasi Belajar.....	24
5. Model Pembelajaran Kooperatif .....	32
6. Aktivitas Belajar .....	37
7. Hasil Belajar Siswa .....	41
B. Penelitian yang Relevan .....	46
C . Kerangka Berpikir .....	47
D. Hipotesis Tindakan .....	48
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 49
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Setting Penelitian.....	49
C. Desain Penelitian .....	51
D. Prosedur Penelitian .....	51

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	64
F. Validasi Instrumen .....	66
G. Teknis Analisis data .....	66

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian Siklus I .....	68
1. Deskripsi Data Aktivitas Siswa Belajar Dalam Proses Pembelajaran Pada Diskusi Kelas .....	68
2. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kelompok Pada Pengisian LKS .....	70
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus I .....	73
4. Refleksi Penelitian Siklus I .....	74
B. Hasil Penelitian Siklus II	
1. Deskripsi Data Aktivitas Siswa Belajar Dalam Proses Pembelajaran Pada Diskusi Kelas .....	78
2. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kelompok Pada Pengisian LKS .....	80
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus II .....	82
4. Refleksi Penelitian Siklus II .....	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	
84	
B. Implikasi .....	85
C. Saran .....	86
DAFTAR RUJUKAN .....	88
SILABUS .....	90
LAMPIRAN .....	92

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata UH I dan UMS pada semester I .....	3
2. Rata-rata nilai UH semester I melalui beberapa konsep .....	3
3. Objek Penelitian dan Instrument Penelitian .....	48
4. Data Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran pada diskusi kelas Siklus I .....	52
5. Data Aktivitas Belajar Siswa dalam kelompok pada pengisian LKS Siklus I .....	54
6. Hasil Tes belajar pada siklus I .....	56
7. Persentase siswa tuntas dan tidak tuntas pada siklus I .....	56
8. Data Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada diskusi kelas siklus II .....	61
9. Data Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS pada diskusi kelompok siklus II .....	62
10. Hasil tes belajar pada siklus II .....	64
11. Rekapitulasi Tingkat Pencapaian .....	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Hubungan tahapan penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc. Taggart .....	39
2. Persentase peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pendahuluan pada diskusi kelas siklus I .....	53
3. Persentase peningkatan aktivitas siswa dalam kelompok pada pengisian LKS siklus I .....	55
4. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada diskusi kelas Siklus II .....	62
5. Persentase aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS pada diskusi kelas kelompok siklus II .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	74
2. Tes Awal Pembelajaran .....	78
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) .....	83
4. Lembar kegiatan siswa (LKS) .....	113
5. Lembar observasi aktivitas selama PBM pada siklus I dan siklus II .....	133
6. Lembar observasi aktivitas siswa dalam pengisian LKS pada siklus I dan siklus II .....	145
7. Perhitungan tingkat pencapaian aktivitas PBM dan Aktivitas Pengisian LKS.....	157
8. Lembar instrumen Respon motivasi siswa menggunakan media TIK pada siklus I dan siklus II .....	159
9. Persentase Respon motivasi siswa menggunakan media TIK pada siklus I dan siklus II .....	160
10. Lembar instrumen Respon siswa tipe TPS pada siklus I dan siklus II .....	161
11. Persentase Respon siswa terhadap model pembelajaran tipe TPS pada siklus I dan siklus II .....	162
12. Catatan lapangan pada siklus I.....	164
13. Hasil Belajar Ulangan Harian Siklus I.....	168
14. Catatan Lapangan pada Siklus II .....	169
15. Hasil Ulangan Harian Siklus II .....	173
16. Kisi-kisi soal ulangan harian siklus I .....	174
17. Ulangan harian siklus I .....	175
18. Kunci jawaban ulangan harian siklus I .....	181
19. Kisi-kisi soal ulangan harian siklus II .....	182
20. Ulangan harian siklus II .....	183
21. Kunci jawaban ulangan harian siklus II .....	190
22. Hasil belajar ulangan harian siklus I dan siklus II .....	191
23. Identitas Penelaah .....	192

24. Lembar validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) .....	193
25. Lembar validasi lembar kegiatan siswa (LKS) .....	194
26. Gambar pelaksanaan penelitian .....	196

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata UH I dan UMS pada semster I .....	3
2. Rata-rata nilai UH semester I melalui beberapa konsep .....	3
3. Objek Penelitian dan Instrument Penelitian .....	58
4. Data Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran pada diskusi kelas Siklus I .....	62
5. Data Aktivitas Belajar Siswa dalam kelompok pada pengisian LKS Siklus I .....	64
6. Hasil Tes belajar pada siklus I .....	66
7. Persentase siswa tuntas dan tidak tuntas pada siklus I .....	66
8. Data Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada diskusi kelas siklus II .....	71
9. Data Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS pada diskusi kelompok siklus II .....	72
10. Hasil tes belajar pada siklus II .....	74
11. Rekapitulasi Tingkat Pencapaian .....	75

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang pendidikan, dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pembaharuan di bidang pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai bentuk motivasi dan program sudah dilakukan, antara lain dengan mengadakan buku-buku BSE (Buku Sekolah Elektronik), melengkapi alat dan bahan ajar, serta pengadaan fasilitas pendukung lainnya. Usaha untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas pendidikan serta sertifikasi telah pula dilakukan oleh pemerintah, mulai dari ditingkatkannya anggaran pendidikan sampai pada penyempurnaan kurikulum.

Fisika merupakan ilmu yang umumnya mempelajari fenomena alam secara alami dan nyata, yang memerlukan keterampilan dan penalaran. Ada beberapa konsep dalam Fisika yang cukup rumit dan abstrak, sehingga sukar dijelaskan secara lansung melalui bahasan verbal (Depdiknas, 2006 : 57). Siswa tidak saja dituntut untuk menguasai konsep-konsep dan teori-teori tetapi juga harus dapat menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, membuat pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil

belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah efektif dan mampu mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Proses belajar bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan proses kegiatan yang berlangsung dengan interaksi antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran, media teknologi yang tepat sehingga materi lebih mudah dipahami peserta didik.

Pembelajaran Fisika merupakan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kompetensi diri. Akhirnya siswa diharapkan dapat menemukan konsep diri atau membentuk pengetahuannya sendiri dan mengembangkan kesadaran akan pentingnya tujuan yang ingin dicapai, serta dapat mengambil makna dari konsep yang dipelajari. Menyadari pentingnya peran Fisika, maka dalam mempelajari Fisika diperlukan pemahaman yang cukup tinggi untuk menguasai konsep-konsep dasar dan teori yang terkandung di dalamnya.

Konsekuensi dari pernyataan di atas adalah bahwa pendidikan Fisika harus mampu menghasilkan subjek didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan sikap dan pola tingkah laku yang berwawasan dan berkepribadian bangsa Indonesia. Peran guru hanya memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengubah pengetahuan awalnya yang mungkin keliru, sehingga mereka dapat mengalami proses belajar. Terjadinya perubahan pemahaman siswa merupakan

salah satu faktor penting yang menunjukkan terciptanya proses dalam diri siswa.

Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar Mata Pelajaran Fisika yang diperoleh dari siswa kelas XII IPA SMAN 1 Siakhulu belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, karena hampir keseluruhan siswa memiliki permasalahan yang mendasar. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep masih rendah, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar. Rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai beberapa konsep dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel .1 Nilai rata-rata ulangan harian semester I dari beberapa kompetensi dasar pada mata pelajaran Fisika kelas XII IPA SMAN 1 Siakhulu Tahun Ajaran 2011/2012, (Jumlah siswa 40).

No	Kompetensi Dasar (Kd)	KKM	Jumlah siswa			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
1	Mendeskripsikan gejala dan ciri-ciri gelombang bunyi dan cahaya.	68	10	26%	30	74%
2	Menerapkan konsep dan prinsip gelombang bunyi dan cahaya dalam teknologi.	66	10	26%	30	74%
3	Mendeskripsikan konsep optik fisis dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	73	11	28%	29	72%
4	Memformulasikan gaya listrik, kuat medan listrik, fluks, potensial listrik, dan energi potensial listrik serta penerapannya pada keping sejajar.	74	12	27%	28	73%

*Sumber data: Daftar nilai Fisika SMAN 1 Siakhulu Kampar*

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa khusus untuk siswa kelas XII IPA belum memperoleh hasil belajar yang diinginkan dalam pembelajaran Fisika. Hal ini dapat dilihat dengan masih rendahnya hasil belajar siswa pada konsep-konsep tertentu. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga disebabkan oleh motivasi dan aktivitas belajar siswa yang juga rendah.

Permasalahan mendasar lainnya adalah motivasi siswa. Hal ini terlihat selama pembelajaran siswa terlihat enggan dan tidak berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu interaksi sesama siswa dalam proses pembelajaran juga masih kurang, kondisi ini terlihat dari kebiasaan siswa yang lebih cenderung sibuk sendiri, bersifat individual dalam mengerjakan latihan yang sifatnya kerja atau tugas kelompok. Sesama siswa tidak tampak saling berinteraksi atau bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan pengalaman mengajar penulis beberapa tahun belakangan ini, permasalahan tersebut di atas diperkirakan bisa diakibatkan karena siswa menemui kesukaran dalam mempelajari pelajaran Fisika, karena Fisika merupakan bidang studi yang menuntut penguasaan sejumlah konsep dan prosedur sebagai pengetahuan prasyarat untuk mempelajari pokok bahasan tertentu.

Selain masalah yang berkaitan dengan siswa, disadari metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, inovasi dan penerapan pembelajaran belum maksimal dilakukan. Konsekuensi logis yang harus dilakukan sebagai seorang guru adalah berupaya mengatasi

permasalahan-permasalahan yang ditemukan di kelas yang dibimbingnya dengan tetap berpedoman pada kurikulum yang sedang berlaku dengan profesional dan tanggung jawab yang maksimal.

Jika kenyataan di atas dibiarkan terus menerus, maka tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Untuk mengatasi masalah tidak tercapainya hasil pembelajaran yang diharapkan, sudah seharusnya penyajian pembelajaran Fisika dilaksanakan dengan proses yang ideal agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran Fisika merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif menekankan pada pemberian kesempatan belajar lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh, mengembangkan, sikap, nilai, keaktifan serta keterampilan sosial seperti keterampilan kerjasama yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Atas dasar kelebihan dan manfaat dalam model pembelajaran kooperatif, maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think- Pair-Share* (TPS) yaitu belajar dengan lingkungan belajar, dimana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil yang heterogen baik secara akademik, jenis kelamin maupun sosial untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Dari latar belakang di atas, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think- Pair-Share* (TPS) dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengalaman siswa yang melibatkan siswa secara aktif, serta belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya yang saling keterkaitan dengan pasangan dalam kelompoknya.

Pada kenyataan lainnya, penulis juga menemukan di SMAN 1 Siakhulu masih jarang guru memanfaatkan penggunaan media, terutama media teknologi komunikasi informatika komputer. Kasus ini disebabkan antara lain, ketersediaan sarana pendukung masih kurang, kemampuan guru untuk menggunakan media komputer dirasakan juga masih kurang. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar yang dihadapi, yang menyebabkan selama pembelajaran berlangsung banyak siswa mengantuk, karena sulit memahami konsep-konsep pada pembelajaran sehingga hasil belajarpun rendah. Disamping itu siswa lebih menyenangi pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia dan mereka terlihat lebih termotivasi dan aktif selama proses belajar mengajar.

Penulis menduga untuk melengkapi pemecahan masalah kurangnya waktu, dan usaha meningkatkan motivasi secara optimal adalah dengan memanfaatkan multimedia yang lebih optimal dalam pembelajaran. Guru Fisika diharapkan mampu untuk membawakan fenomena-fenomena Fisika itu dalam kehidupan sehari-hari siswa ke dalam pembelajaran di kelas agar siswa termotivasi dan tidak lagi menganggap pelajaran Fisika itu abstrak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses karena menganggap Fisika itu sulit, abstrak dan monoton.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Fisika masih rendah.
3. Nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika kelas XII IPA masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.
4. Pemahaman konsep dasar Fisika masih dangkal akibat pembelajaran yang hanya mengandalkan ingatan sehingga Fisika dirasakan begitu sulit.
5. Pembelajaran Fisika belum menunjukkan adanya saling komunikasi secara aktif dalam kelompok dalam rangka mencari pemecahan masalah
6. Siswa yang aktif dalam pembelajaran Fisika umumnya yang berkemampuan tinggi, sedangkan yang pasif menunjukkan kemampuan rendah.
7. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang berbasis komunikasi dan informasi teknologi dalam pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini yang ingin penulis teliti yaitu masalah motivasi, aktivitas dan nilai hasil belajar siswa yang masih rendah tentang materi Listrik dan Magnet dengan pokok bahasan: Percobaan Oersted, Hukum Ampere, Medan listrik sekitar kawat berarus (lurus, melingkar, solenoida) dan Gaya magnetik (Gaya Lorentz).

## **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII IPA SMAN 1 Siakhulu dengan penggunaan media pengajaran berbasis TIK dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think- Pair-Share* (TPS)?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XII IPA SMAN 1 Siakhulu dengan penggunaan media pengajaran berbasis TIK dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think- Pair-Share* (TPS)?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XII IPA SMAN 1 Siakhulu dapat meningkat dengan penggunaan media pengajaran berbasis TIK dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think- Pair-Share* (TPS)?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan media pengajaran berbasis TIK dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think- Pair-Share* (TPS).
2. Peningkatan aktivitas siswa dengan penggunaan media pengajaran berbasis TIK dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think- Pair-Share* (TPS).
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media pengajaran berbasis TIK dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think- Pair-Share* (TPS).

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat mendidik keterampilan sosial, percaya pada kemampuan intelektual mereka sendiri, serta dapat pengalaman belajar yang lebih aktif.
2. Bagi guru, untuk mencari informasi alternatif menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar, sehingga strategi pembelajaran lebih bervariasi dan bermakna.
3. Sebagai salah satu upaya melatih keterampilan guru dalam memberi pengalaman belajar lebih aktif, dinamis, kooperatif, dan bermakna bagi siswa.
4. Bahan masukan bagi kepala sekolah, sebagai salah satu contoh ide perbaikan pelaksanaan pembelajaran Fisika yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan ketuntasan hasil belajar Fisika.
5. Bagi peneliti sendiri, dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media pengajaran berbasis Teknologi informatika Komunikasi dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fisika kelas XII IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II telah terlihat peningkatan pada sebagian indikator yang diberikan dan sudah mencapai kriteria yang diharapkan.
2. Penggunaan media pengajaran berbasis Teknologi informatika Komunikasi dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika kelas XII IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I adalah 40% dan pada siklus II adalah 22,50% berarti sudah mencapai kriteria yang diharapkan.
3. Penggunaan media pengajaran berbasis Teknologi informatika Komunikasi dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika kelas XII

IPA SMAN 1 Siakhulu Kampar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data motivasi siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II telah terlihat peningkatan pada sebagian indikator yang diberikan.

## **B. Implikasi**

Penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan alternatif yang dapat dipertimbangkan digunakan dalam pemecahan masalah pembelajaran di kelas yang sedang dihadapi guru. Selama proses pembelajaran berlangsung model pembelajaran ini dapat menumbuhkan kegairahan dan membangkitkan antusias siswa dalam berkompetisi antara sesama kelompok belajar sehingga terjadilah suasana belajar yang saling mengisi dari segi pengetahuan dan keahlian, suasana belajar yang menyenangkan disamping itu model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreativitas dan terlibat secara aktif dalam berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada tiap individu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK akan menambah minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Dari sisi tingkat pemahaman siswa, penggunaan media pembelajaran yang mutakhir juga sangat membantu siswa mudah memahami suatu materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan sesuatu yang sulit digambarkan atau dibayangkan bisa divisualisasikan dengan jelas dan atraktif. Guru harus mampu memanfaatkan

kemajuan teknologi dan selalu mengikuti perkembangannya sehingga profesionalisme guru benar-benar terwujud.

Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dapat juga menumbuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok, menumbuhkan sikap tolong menolong yang akan melibatkan siswa untuk bekerja sama secara kolaboratif dalam mencapai tujuan. Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan pada peneliti, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa perlu menggunakan model pembelajaran ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dalam model pembelajaran kooperatif *tipe Think-Pair-Share* (TPS) dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi pertanyaan diharapkan guru dapat menggunakan media komputer untuk meningkatkan motivasi siswa
3. Dalam pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dalam kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

membutuhkan perangkat pembelajaran, karena dengan perangkat pembelajaran yang lengkap akan menentukan keberhasilan dalam model pembelajaran.

4. Dalam melaksanakan Pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dalam model pembelajaran kooperatif *tipe Think-Pair-Share* (TPS) disarankan untuk menyiapkan bahan ajar berupa slide power point yang menarik dan sesuai dengan materi, mencermati waktu presentasi, agar siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang ada dalam LKS yang nantinya akan berhubungan dengan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan oleh guru di waktu diskusi kelas.
5. Bagi guru yang telah melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dalam model pembelajaran kooperatif *tipe Think-Pair-Share* (TPS) agar memperhatikan perubahan tindakan dari siklus ke siklus ataupun melalui tahapan-tahapan sampai tercapai tujuan yang diharapkan, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan tujuan dan mencapai hasil yang baik.
6. Bagi guru harus selalu berinovasi dalam memilih metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi informasi Komunikasi sehingga siswa tetap antusias menngikuti proses belajar mengajar.
7. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana pembelajaran yang memadahi dan sesuai dengan

perkembangan teknologi supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai seoptimal mungkin.

8. Bagi peneliti sebagai sarana untuk selalu memperbaiki diri sendiri dalam meningkatkan kompetensi akademik dan sebagai guru profesional yang diharapkan bangsa ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Addison, R.H. 2004. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Angkowo, R & Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, S. dkk. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arimadona, S. 2010l “Pengembangan Media Interaktif Materi Pembelahan Mitosis dan Meiosis untuk SMA Kelas XII IPA SMAN 1 Payakumbuh”. Tesis. Padang: Program Pasca Sarjana.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Asmiwati. 2008 .“ Penerapan model kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kimia di kelas X.5 MAN 1 Pekanbaru”.Tesis. Padang: Program Pasca Sarjana.
- Bakar, U. 2006. *Bahan Ajar Media Pembelajaran Kimia*. Padang: Jurusan Kimia Universitas Negeri Padang.
- Dimiyati, dkk.1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PPPTK. Dirjen Dikti.Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 2002. Edisi ketiga. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- De Porter, B, Reardon, Mark, and Singer-Nourie, Sarah. 2000. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Terjemahan Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Druxes, H, et.al. 1986. *Kompendium Didaktik Fisika (terjemahan Soeparno)*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Festiyed. 2008. “Pembelajaran Fisika Berbantuan Program Komputer Interaktif untuk Meningkatkan Perhatian Belajar Siswa (Study Eksperimen di SMPN